

**ANALISIS PENGARUH *RETURN ON ASSET (ROA)*, *RETURN ON EQUITY (ROE)*, *NON PERFORMING LOAN (NPL)*, DAN *LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)* TERHADAP *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)* PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA (Studi Kasus Pada Bank Umum Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013)**

***ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), NON PERFORMING LOAN (NPL), AND LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) TO CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) AT BANKING COMPANIES IN INDONESIA (Studies at Commercial Bank that listed on Indonesia Stock Exchange Period 2009-2013)***

Fathiyah Andini<sup>1)</sup> dan Irni Yunita, ST., MM.<sup>2)</sup>

Prodi S1 Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

<sup>1)</sup> fathiyahandini@students.telkomuniversity.ac.id , <sup>2)</sup> irniyunita@telkomuniversity.ac.id

---

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Non Performing Loan (NPL)* dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh signifikan secara simultan dan parsial terhadap *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. Penelitian ini tergolong penelitian verifikatif. Populasi penelitian adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2009-2013.

Sampel ditentukan berdasarkan metode *purposive sampling*, sebanyak enam perusahaan. Data sekunder diambil berupa laporan keuangan bank dimulai dari 2009 sampai 2013. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi panel. CAR sebagai variabel dependen, ROA, ROE, NPL dan LDR sebagai variabel independen. Pengolahan data menggunakan *Eviews 6*.

Hasilnya memberikan bukti bahwa ROA, ROE, NPL dan LDR memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap CAR pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2009-2013. ROA secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan bersifat positif terhadap CAR. ROE dan NPL secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan bersifat negatif terhadap CAR. LDR secara parsial memiliki pengaruh yang tidak signifikan bersifat negatif terhadap CAR.

**Kata Kunci: ROA, ROE, NPL, LDR, CAR**

---

**ABSTRACT**

*This research aims to analyze whether the Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Non Performing Loan (NPL) and Loan to Deposit Ratio (LDR) have significant influence simultaneously and partially toward Capital Adequacy Ratio (CAR). This research classified the verificative research. The population is the banking companies listed on BEI period 2009-2013.*

*Sample was determined by purposive sampling method, a total of six companies. The secondary data were taken such as from financial report of Banks started from 2009 until 2013. The technique of data analysis in this research using panel regression analysis. CAR as a dependent variable, ROA, ROE, NPL and LDR as independent variables. Data processing using Eviews 6.*

*The result provides evidence that ROA, ROE, NPL and LDR have significant influence simultaneously toward CAR on banking companies listed on BEI period 2009-2013. ROA partially has positive significant influence toward CAR. ROE and NPL partially have negative significant influence toward CAR. LDR partially has negative insignificant influence toward CAR.*

**Keywords: ROA, ROE, NPL, LDR, CAR.**

---

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Bursa Efek Indonesia (disingkat BEI, atau *Indonesia Stock Exchange (IDX)*) merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Demi efektivitas operasional dan transaksi, Pemerintah memutuskan untuk menggabungkannya [19]. Pada penelitian ini, objek penelitian adalah dari sektor keuangan (*finance*) yaitu subsektor bank. Sub sektor perbankan merupakan sub sektor yang memegang peranan terbesar dalam sistem keuangan Indonesia, dengan menguasai sebesar 75,8 % total aset sektor keuangan pada akhir tahun 2012 [2]. Lembaga perbankan pada dasarnya memiliki peranan yang sangat penting dan strategis dalam pembangunan perekonomian nasional. Dalam hal ini, bank memiliki fungsi intermediasi atau sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) dengan menghimpun dana dari pihak yang kelebihan dana (*surplus unit*) dan menyalurkannya kembali kepada pihak yang membutuhkan dana (*deficit unit*). Pemilihan subsektor bank sebagai objek penelitian karena pada era globalisasi persaingan antar perusahaan semakin ketat tidak terkecuali dengan perusahaan perbankan. Menurut Direktur Bisnis Ritel PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Adrian Asharyanto Gunadi mengakui, persaingan antarperbankan semakin hari semakin ketat. “Baik itu persaingan di antara bank syariah maupun perbankan konvensional” [12].

“Aspek permodalan bagi perbankan nasional sangatlah penting karena kekuatan permodalan yang sangat besar dibutuhkan dalam persaingan global” [10]. Namun sayangnya permodalan sering kali menjadi masalah utama bagi perbankan nasional. “Modal memang menjadi sebuah masalah bagi pertumbuhan perbankan pada masa-masa mendatang”, ujar Direktur Keuangan dan Strategi PT Bank Mandiri Tbk Pahala N Mansury [11]. Menurut Bank Indonesia, tingkat kecukupan permodalan bank dapat dijaga dengan memperhatikan rasio *Capital Adequacy Ratio (CAR)* yang merupakan indikator paling penting dalam menjaga tingkat permodalan bank. Oleh karena itu pada penelitian ini variabel dependen akan menggunakan CAR. Kecukupan modal suatu bank harus dijaga oleh karena itu perlu diteliti faktor-faktor yang dapat mempengaruhi permodalan bank sehingga dapat menjadi dasar dalam pengelolaan modal suatu bank. “Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kecukupan modal adalah profitabilitas, kualitas aktiva dan likuiditas” [13].

Tabel 1 Rasio Keuangan Bank Umum

	2009	2010	2011	2012	2013
<b>ROA (%)</b>	2.60	2.86	3.03	3.11	3.08
<b>NPL (%)</b>	3.31	2.56	2.17	0.45	0.38
<b>LDR (%)</b>	72.88	75.21	78.77	83.58	89.70
<b>CAR (%)</b>	17.42	17.18	16.05	17.43	18.13

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia

Rasio profitabilitas yang digunakan pada penelitian ini adalah *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*. Penggunaan rasio ROA dan ROE didasarkan pada penelitian-penelitian terdahulu yang mayoritas menggunakan rasio ROA dan ROE untuk mewakili aspek profitabilitas dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR. “ROA memiliki pengaruh yang positif terhadap CAR” [13]. Hal itu berarti ketika nilai ROA mengalami kenaikan maka nilai CAR pun akan naik. Namun, berdasarkan data yang peneliti peroleh dari Statistik Perbankan Indonesia pada website Bank Indonesia, data yang ada menunjukkan bahwa pengaruh ROA terhadap CAR pada Bank Umum bersifat negatif selama periode 2009-2013.

Selain ROA, rasio profitabilitas yang juga mayoritas menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap CAR adalah ROE. “ROE memiliki pengaruh yang positif terhadap CAR” [9]. Namun, berdasarkan data yang peneliti peroleh berdasarkan Laporan Keuangan dari perusahaan perbankan yang dijadikan sampel penelitian ini, data yang ada menunjukkan bahwa pengaruh ROE terhadap CAR pada bank-bank tersebut mayoritas bersifat negatif pada tahun 2009-2013.

Rasio kualitas aktiva yang digunakan pada penelitian ini adalah *Non Performing Loan (NPL)*. NPL dipilih karena besaran NPL ini dapat memperlihatkan tingkat risiko industri perbankan. Semakin tinggi nilai NPL maka semakin besar pula risiko di industri perbankan. “NPL memiliki pengaruh yang negatif terhadap CAR” [13]. Hal itu berarti ketika nilai NPL mengalami kenaikan maka nilai CAR akan mengalami penurunan. Namun, berdasarkan data Statistik Perbankan Indonesia, data yang ada menunjukkan bahwa pengaruh NPL terhadap CAR pada Bank Umum bersifat positif selama periode 2009-2011.

Rasio likuiditas yang digunakan pada penelitian ini adalah *Loan to Deposit Ratio (LDR)*. LDR dipilih karena berdasarkan teori menyatakan bahwa semakin tinggi LDR menunjukkan semakin riskan kondisi likuiditas bank, sebaliknya semakin rendah LDR menunjukkan kurangnya efektivitas bank dalam menyalurkan kredit [13]. Jadi memang rasio LDR yang paling tepat digunakan untuk mengukur likuiditas suatu perbankan. “LDR memiliki pengaruh yang negatif terhadap CAR” [13]. Hal itu berarti ketika nilai LDR mengalami kenaikan maka

nilai CAR akan mengalami penurunan. Namun, berdasarkan data yang peneliti peroleh dari Statistik Perbankan Indonesia, data yang ada menunjukkan bahwa pengaruh LDR terhadap CAR pada Bank Umum bersifat positif selama periode 2011-2013.

Berikut ini beberapa hasil dari penelitian-penelitian terdahulu: Berdasarkan penelitian menyebutkan bahwa ROA dan ROE secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR [1]. Sementara pada penelitian lainnya menyebutkan bahwa ROA dan ROE secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR [7]. Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR [1]. Sementara penelitian lain menunjukkan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR [16]. Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR [1].

Berdasarkan latar belakang penelitian dan perbedaan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu, maka peneliti akan melakukan penelitian mengenai pengaruh ROA, ROE, NPL dan LDR terhadap CAR dengan judul **“ANALISIS PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), NON PERFORMING LOAN (NPL), DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) TERHADAP CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA (Studi Kasus Pada Bank Umum Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013)”**.

#### Rumusan Masalah

1. Apakah ROA, ROE, NPL dan LDR secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada perbankan yang terdaftar di BEI periode 2009-2013 ?
2. Apakah ROA, ROE, NPL dan LDR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada perbankan yang terdaftar di BEI periode 2009-2013 ?

#### TINJAUAN PUSTAKA

##### BANK

Menurut pasal 1 Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang perubahan Undang-Undang No.7 tahun 1992 tentang Perbankan, bank didefinisikan sebagai berikut “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.” Sedangkan pengertian lain “Bank merupakan lembaga keuangan. Lembaga keuangan dalam arti luas adalah perantara dari pihak yang memiliki kelebihan dana (*surplus of funds*) dengan pihak yang kekurangan dana (*lack of funds*)” [18].

##### Capital Adequacy Ratio (CAR)

“Rasio permodalan yang lazim digunakan untuk mengukur kecukupan modal bank adalah *Capital Adequacy Ratio (CAR)*” [6]. Besarnya CAR diukur dari rasio antara modal sendiri terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Secara sistematis *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dapat dirumuskan sebagai berikut (sesuai Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001):

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\% \quad (1)$$

##### Return On Asset (ROA)

“ROA adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan. ROA merupakan indikator kemampuan perbankan untuk memperoleh laba atas sejumlah aset yang dimiliki oleh bank” [14]. Secara sistematis *Return On Asset (ROA)* dapat dirumuskan sebagai berikut (sesuai Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001):

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset (rata - rata)}} \times 100\% \quad (2)$$

### Return On Equity (ROE)

“Return On Equity (ROE) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (setelah pajak) dengan modal (modal inti) bank, rasio ini menunjukkan tingkat persentase yang dapat dihasilkan. ROE merupakan indikator kemampuan perbankan dalam mengelola modal yang tersedia untuk mendapatkan laba bersih. ROE dapat diperoleh dengan cara menghitung rasio antara laba setelah pajak dengan total ekuitas” [14]. Secara sistematis *Return On Equity* (ROE) dapat dirumuskan sebagai berikut (sesuai Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001):

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas (rata-rata)}} \times 100\% \quad (3)$$

### Non Performing Loan (NPL)

Rasio ini menunjukkan kualitas aktiva kredit yang jika kolektibilitasnya kurang lancar, diragukan dan macet dari total kredit secara keseluruhan maka bank tersebut menghadapi kredit bermasalah. Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, “semakin tinggi nilai NPL (diatas 5%) maka bank tersebut tidak sehat”. Secara sistematis *Non Performing Loan* (NPL) dapat dirumuskan sebagai berikut (sesuai Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001):

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\% \quad (4)$$

### Loan to Deposit Ratio (LDR)

“LDR disebut juga rasio kredit terhadap total dana pihak ketiga yang digunakan untuk mengukur dana pihak ketiga yang disalurkan dalam bentuk kredit. Penyaluran kredit merupakan kegiatan utama bank. Oleh karena itu, sumber pendapatan utama bank berasal dari kegiatan ini” [18]. Secara sistematis *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dapat dirumuskan sebagai berikut (sesuai Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001):

$$\text{LDR} = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\% \quad (5)$$

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian dan Variabel Operasional

“Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi)” [17]. Variabel independen pada penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Variabel dependen *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

### Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan perbankan Indonesia yang terdaftar sebagai perusahaan *public* (emiten) di BEI yang berjumlah sebanyak 41 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Berdasarkan teknik tersebut tersebut, enam bank umum Indonesia yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah: Bank Mandiri (Persero), Tbk., Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., Bank Central Asia, Tbk., Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., Bank Permata, Tbk., Bank OCBC NISP, Tbk.

### Jenis Data, Sumber Data dan Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif berupa laporan keuangan perusahaan periode 2009-2013. Pada penelitian ini, data yang digunakan merupakan data sekunder. Data sekunder pada penelitian ini bersumber dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan di website resmi masing-masing perusahaan sampel. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi panel. Pengolahan data menggunakan *Eviews 6*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### Uji Chow

Tabel 2 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Pool: DATABANK			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.965837	(5,20)	0.0367
Cross-section Chi-square	16.641701	5	0.0052

Sumber: Data Diolah (2015)

Berdasarkan hasil uji Chow tersebut, dihasilkan nilai prob (*Cross-section Chi-square*) sebesar 0,0052. Nilai prob (*Cross-section Chi-square*) tersebut (0,0052) lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Sesuai dengan ketentuan pengambilan keputusan, dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak sehingga metode estimasi yang paling tepat digunakan pada penelitian ini adalah *Fixed Effect Model*. Selanjutnya untuk mengetahui pendekatan apakah yang paling tepat untuk digunakan dalam penelitian ini, perlu dilakukan pengujian antara *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model* dengan menggunakan Uji Hausman.

#### Uji Hausman

Tabel 3 Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Pool: DATABANK			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.321058	4	0.3643

Sumber: Data Diolah (2015)

Berdasarkan hasil uji Hausman tersebut, dihasilkan nilai probabilitas (*Cross-section random*) sebesar 0,3643. Hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Sesuai dengan ketentuan pengambilan keputusan, dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  diterima sehingga metode estimasi yang paling tepat digunakan pada penelitian ini adalah *Random Effect Model*.

#### Persamaan Regresi Data Panel

Tabel 4 *Random Effect Model*

Dependent Variable: CAR?				
Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 04/21/15 Time: 21:22				
Sample: 2009 2013				
Included observations: 5				
Cross-sections included: 6				
Total pool (balanced) observations: 30				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.228108	0.032080	7.110549	0.0000
ROA?	2.325299	0.950399	2.446655	0.0218
ROE?	-0.393105	0.132983	-2.956057	0.0067
NPL?	-0.636707	0.290123	-2.194609	0.0377
LDR?	-0.060524	0.032430	-1.866287	0.0738
Random Effects (Cross)				
_MANDIRI-C	-0.002069			
_BRI-C	0.011852			
_BCA-C	-0.015034			
_BNI-C	0.002078			
_PERMATA-C	-0.000185			
_OCBC-C	0.003358			
Effects Specification				
		S.D.	Rho	
Cross-section random		0.011067	0.4425	
Idiosyncratic random		0.012422	0.5575	

Weighted Statistics			
R-squared	0.423556	Mean dependent var	0.069268
Adjusted R-squared	0.331326	S.D. dependent var	0.015288
S.E. of regression	0.012501	Sum squared resid	0.003907
F-statistic	4.592346	Durbin-Watson stat	1.926405
Prob(F-statistic)	0.006433		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.247292	Mean dependent var	0.154400
Sum squared resid	0.006326	Durbin-Watson stat	1.189824

Sumber: Data Diolah (2015)

$$\text{CAR} = 0.228108 + 2.325299 \text{ ROA} - 0.393105 \text{ ROE} - 0.636707 \text{ NPL} - 0.060524 \text{ LDR} \quad (6)$$

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Berdasarkan tabel 4, diperoleh nilai *adjusted R-squared* (*adjusted R<sup>2</sup>*) sebesar 0,331326. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kontribusi variabel independen (ROA, ROE, NPL dan LDR) terhadap variabel dependen (CAR) sebesar 33,1326 % dan sebesar 66,8674 % ditentukan oleh variabel lain yang tidak dianalisis pada penelitian ini.

### Uji-F (Simultan)

Berdasarkan tabel 4 yang telah ditampilkan sebelumnya, nilai Prob(F-statistic) sebesar 0.006433. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai Prob(F-statistic) lebih kecil dari taraf signifikansi ( $0.006433 < 0.05$ ) yang berarti  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima. Berdasarkan Uji F menunjukkan bahwa semua variabel independen (ROA, ROE, NPL dan LDR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (CAR).

### Uji-t (Parsial)

Tabel 5 Uji-t (Uji Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.228108	0.032080	7.110549	0.0000
ROA?	2.325299	0.950399	2.446655	0.0218
ROE?	-0.393105	0.132983	-2.956057	0.0067
NPL?	-0.636707	0.290123	-2.194609	0.0377
LDR?	-0.060524	0.022430	-1.866287	0.0738

Sumber: Data Diolah (2015)

Berdasarkan tabel 5, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengaruh ROA terhadap CAR  
Dari olahan data diperoleh nilai Prob ROA  $0.0218 < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $\beta (+)$  artinya ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR.
2. Pengaruh ROE terhadap CAR  
Dari olahan data diperoleh nilai Prob ROE  $0.0067 < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $\beta (-)$  artinya ROE secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR.
3. Pengaruh NPL terhadap CAR  
Dari olahan data diperoleh nilai Prob NPL  $0.0377 < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $\beta (-)$  artinya NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR.
4. Pengaruh LDR terhadap CAR  
Dari olahan data diperoleh nilai Prob LDR  $0.0738 > 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan  $\beta (-)$  artinya LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR.

## B. Analisis dan Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Pengaruh ROA, ROE, NPL dan LDR terhadap CAR

Berdasarkan hasil pengujian pada penelitian ini, semua variabel independen (ROA, ROE, NPL dan LDR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (CAR). Hasil ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan hasil bahwa variabel profitabilitas, kualitas aktiva, likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap CAR [13].

Hal ini dikarenakan ROA dan ROE (yang termasuk rasio profitabilitas), NPL (yang termasuk rasio kualitas aktiva) dan LDR (yang termasuk rasio likuiditas) merupakan faktor-faktor yang dapat digunakan dalam menilai kecukupan modal pada bank. Sehingga hal ini membuat ROA, ROE, NPL dan LDR berpengaruh terhadap CAR yang merupakan rasio tingkat kecukupan modal.

## 2. Pengaruh ROA terhadap CAR

Berdasarkan hasil pengujian pada penelitian ini, diperoleh hasil bahwa ROA secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap CAR. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang menyebutkan bahwa ROA secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap CAR [7]. Setiap kenaikan nilai ROA akan meningkatkan nilai CAR karena semakin tinggi kemampuan bank dalam menghasilkan laba maka semakin banyak dana yang diperuntukkan untuk menambah modal dan nilai CAR akan meningkat pula. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang menyebutkan ROA secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR [1].

## 3. Pengaruh ROE terhadap CAR

Berdasarkan hasil pengujian, ROE secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap CAR. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang menyebutkan ROE secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap CAR [8]. ROE secara parsial berpengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR, hal itu terjadi karena selama periode penelitian tahun 2009-2013, nilai ROE dari enam bank yang dijadikan sampel cenderung mengalami penurunan sementara nilai CAR cenderung mengalami peningkatan. Nilai ROE yang cenderung mengalami penurunan disebabkan karena pada enam bank yang dijadikan sampel, peningkatan laba setelah pajak lebih kecil daripada peningkatan total ekuitas (rata-rata) bank. Hasil pada penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang menyebutkan ROE secara parsial berpengaruh positif yang signifikan terhadap CAR [7].

## 4. Pengaruh NPL terhadap CAR

Berdasarkan hasil pengujian, NPL secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap CAR. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang menyebutkan NPL secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap CAR [16]. Nilai NPL mengalami penurunan, hal tersebut menunjukkan bahwa kredit bermasalah yang dihadapi bank selama tahun 2009-2013 semakin sedikit namun total kredit yang diberikan kepada pihak ketiga terus mengalami peningkatan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang menyebutkan NPL secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR [1].

## 5. Pengaruh LDR terhadap CAR

Berdasarkan hasil pengujian pada penelitian ini, LDR secara parsial berpengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang menyebutkan bahwa LDR secara parsial berpengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR [15]. Pengaruh LDR terhadap CAR yang tidak signifikan disebabkan karena dana pihak ketiga yang merupakan unsur dalam perhitungan LDR pada neraca berada di liabilitas, sementara modal bank yang merupakan unsur dalam menghitung CAR pada neraca berada di ekuitas. Perbedaan posisi pada neraca inilah yang menyebabkan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. ROA, ROE, NPL dan LDR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap CAR pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode penelitian 2009-2013 dengan kontribusi variabel independen (ROA, ROE, NPL dan LDR) terhadap variabel dependen (CAR) sebesar 33,1326 %.
2. ROA secara parsial berpengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode penelitian 2009-2013.
3. ROE secara parsial berpengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode penelitian 2009-2013.
4. NPL secara parsial berpengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode penelitian 2009-2013.
5. LDR secara parsial berpengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode penelitian 2009-2013.

### B. Saran

1. Bagi Perusahaan Perbankan
  - a. Perusahaan perbankan hendaknya terus meningkatkan nilai ROA. Meningkatkan nilai ROA dapat dilakukan dengan meningkatkan kemampuan pengelolaan aset perusahaan perbankan.
  - b. Bank perlu terus menjaga nilai NPL pada tingkat yang rendah. Menurunkan nilai NPL dapat dilakukan oleh perusahaan perbankan dengan cara mengurangi jumlah kredit bermasalah (kurang lancar, diragukan atau macet) yang diberikan kepada pihak ketiga.
  - c. Walaupun hasil penelitian menunjukkan ROE berpengaruh negatif terhadap CAR, namun bank tetap perlu meningkatkan nilai ROE perusahaan karena dengan semakin besarnya nilai ROE menunjukkan bank semakin efisien mengelola total ekuitas untuk menghasilkan laba bersih.
2. Bagi Investor dan Calon Investor
  - a. Bagi investor dan calon investor yang akan menanamkan dananya pada perusahaan perbankan, perlu memperhatikan tingkat ROA, ROE dan NPL yang berpengaruh signifikan terhadap CAR.

- b. CAR pada perbankan yang terdaftar di BEI periode 2009-2013 cenderung mengalami peningkatan, bagi investor dan calon investor tidak perlu khawatir untuk menanamkan modal pada perbankan.
3. Bagi Penelitian Selanjutnya  
Menambah variabel independen berupa rasio keuangan selain yang digunakan pada penelitian ini, seperti rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Interest Rate Risk* (IRR).

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ardino, Rizaindhi. (2008). *PENGARUH RASIO LDR, IPR, LAR, APB, NPL, BOPO, AU, ROA, ROE, DAN NIM TERHADAP CAR PADA BANK PEMERINTAH*. Skripsi Sarjana pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya: tidak diterbitkan.
- [2] Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. (2013). Laporan Triwulan I Tahun 2013 Deputi Ekonomi Bappenas. [Online]. [http://www.bappenas.go.id/index.php/download\\_file/view/15324/4518/](http://www.bappenas.go.id/index.php/download_file/view/15324/4518/) [24 Maret 2015]
- [3] Bank Indonesia. (2010). Statistik Perbankan Indonesia Desember 2010. [Online]. <http://www.bi.go.id/id/statistik/perbankan/indonesia/Documents/069a40003924400c8d4d4d2b590f4a6cBISPIDesember2010rev.pdf> [12 Maret 2015]
- [4] Bank Indonesia. (2011). Statistik Perbankan Indonesia Desember 2011. [Online]. <http://www.bi.go.id/en/statistik/perbankan/indonesia/Documents/4ed8a67afd654cda951df809d42ee92BISPIDesember20112.pdf> [12 Maret 2015]
- [5] Bank Indonesia. (2013). Statistik Perbankan Indonesia Desember 2013. [Online]. <http://www.bi.go.id/en/statistik/perbankan/indonesia/Documents/OJK-SPI%20Des%202013.pdf> [12 Maret 2015]
- [6] Barus, Andreani Caroline. (2011). ANALISIS PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) PADA INSTITUSI PERBANKAN TERBUKA DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 1(1), 1-12.
- [7] Bateni, Leila., Vakilifard, Hamidreza., dan Asghari, Farshid. (2014). The Influential Factors on Capital Adequacy Ratio in Iranian Banks. *International Journal of Economics and Finance*, 6(11), 108-116.
- [8] Büyüksalvarcı, Ahmet., dan Abdioğlu, Hasan. (2011). Determinants of capital adequacy ratio in Turkish Banks: A panel data analysis. *African Journal of Business Management*, 5(27), 11199-11209. [9] Evelina, Enny. (2012). PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP KESEHATAN PERMODALAN BANK SWASTA NASIONAL DI BEI. *BERKALA ILMIAH MAHASISWA AKUNTANSI*, 1(3), 98-104.
- [10] Fitrianto, Hendra., dan Mawardi, Wisnu. (2006). ANALISIS PENGARUH KUALITAS ASET, LIKUIDITAS, RENTABILITAS, DAN EFISIENSI TERHADAP RASIO KECUKUPAN MODAL PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK JAKARTA. *JURNAL STUDI MANAJEMEN & ORGANISASI*, 3(1), 1-11.
- [11] Info Bank News. (2013, 29 Januari). Permodalan Masih Menjadi Masalah Utama Perbankan Nasional. Info Bank News [Online]. Tersedia: <http://www.infobanknews.com/2013/01/permodalan-masih-menjadi-masalah-utama-perbankan-nasional/> [24 Maret 2015]
- [12] Kelana, Irwan. (2014, 1 Oktober). Menilik Kesiapan Bank Syariah Hadapi MEA 2015. Republika [Online], halaman 1. Tersedia: <http://www.republika.co.id/berita/koran/pareto/14/10/01/ncrn2t-menilik-kesiapan-bank-syariah-hadapi-mea-2015> [29 Januari 2015]
- [13] Nazaf, Feby Loviana. (2014). PENGARUH KUALITAS ASET, LIKUIDITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP TINGKAT KECUKUPAN MODAL PERBANKAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI periode 2008-2012). *Jurnal Akuntansi*, 2(2), 1-26.
- [14] Pandia, Frianto. (2012). *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* (Cetakan ke-1). Jakarta: Rineka Cipta.
- [15] Saraswati, Dyah Niken. (2008). *PENGARUH LDR, IPR, APB, NPL, AU, BOPO, IRR, PDN, ROA, DAN ROE TERHADAP Capital Adequacy Ratio (CAR) PADA BANK – BANK HASIL MERGER*. Skripsi Sarjana pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya: tidak diterbitkan.
- [16] Shingjergji, Ali., dan Hyseni, Marsida. (2015). THE DETERMINANTS OF THE CAPITAL ADEQUACY RATIO IN THE ALBANIAN BANKING SYSTEM DURING 2007 – 2014. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, 3(1), 1-10.
- [17] Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Cetakan ke-10). Bandung: ALFABETA.
- [18] Wardiah, Mia Lasmi. (2013). *Dasar-Dasar Perbankan* (Cetakan ke-1). Bandung: Pustaka Setia.
- [19] Wikipedia. (2014). Pengertian tentang Bursa Efek Indonesia (BEI). [Online]. [http://id.wikipedia.org/wiki/Bursa\\_Efek\\_Indonesia](http://id.wikipedia.org/wiki/Bursa_Efek_Indonesia) [29 Januari 2015]